

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang didapatkan melalui wawancara dan dokumentasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk pada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional juga dapat membantu peneliti yang lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Blue Ocean Strategy.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan suatu penelitian. Dalam metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan untuk mendapatkan data berkaitan dengan penerapan Blue Ocean Strategy Pada Industri Genteng Bapak Sudiman Di Kecamatan Ambarawa dalam menjalankan usahanya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi digunakan terutama untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dan tempat penelitian antara lain meliputi informasi tentang sejarah usaha, biaya produksi, harga produk, serta pendapatan yang diterima di Industri Genteng Bapak Sudiman.

D. Instrumen Penelitian

Secara umum instrumen penelitian adalah sebuah alat untuk mengumpulkan data atau informasi yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan penelitian. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan instrumen

atau alat berupa pengumpulan data berupa Wawancara yang dikembangkan berdasarkan variabel yang diteliti, dan wawancara ini dilakukan dengan pemilik Industri Genteng Bapak Sudiman.

1. Pedoman Wawancara

Instrumen pedoman wawancara disusun dan dikembangkan sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Instrumen pedoman wawancara disusun dan dikembangkan untuk mengumpulkan data primer pada Industri Genteng Bapak Sudiman.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

No	Aspek	Pertanyaan
1	Merekonstruksi batasan-batasan pasar	Kemana saja bapak memasarkan produk genteng?
2	Focus pada gambaran besar, bukan pada angka	Bagaimanakah penjualan yang dilakukan industri genteng Bapak selama ini?
3	Menjangkau melampaui permintaan yang ada	Apakah produksi genteng bapak mudah untuk dipasarkan?
4	Melakukan rangkaian strategis dengan tepat	Bagaimana strategi yang bapak lakukan untuk menjual genteng?
5	Mengatasi hambatan-hambatan utama dalam organisasi	Bagaimana cara bapak untuk mengenealkan genteng bapak secara lebih luas?
6	Mengintegrasikan eksekusi ke dalam strategi	Bagaimana cara bapak dalam melaksanakan strategi yang telah ditetapkan?

2. Pedoman Dokumentasi

Dan didalam penelitian ini instrumen pedoman dokumentasi dilakukan berupa foto, audio rekaman wawancara, visi dan misi Industri Genteng Bapak Sudiman.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2018:363) “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas: objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian untuk ditarik kesimpulan”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah pemilik industri Genteng yaitu Bapak Sudiman sekaligus sebagai pemimpin industri.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:363) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberikan untuk populasi”.

3. Teknik Pengambilan Sampling

Menurut Sugiyono (2018:366) “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.

Jadi teknik sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel guna memperoleh informasi yang digunakan dalam penelitian. Dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik non probability sampling yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasi relatif kecil.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, dijabarkan ke unit-unit, melakukan sintensa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting lalu akan dipelajari dan membuat kesimpulan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain.

Adapun tahapan-tahapan data menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2018:404) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks, maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal yang dianggap kurang penting. Dengan demikian data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk mendapatkan data selanjutnya.
2. Penyajian data, yaitu data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu data yang sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh dilapangan penarikan kesimpulan dilakukan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

Ketiga komponen analisis diatas dilakukan dengan cara interaktif yaitu saling berhubungan selama dan sesudah pengumpulan data. Proses analisis data mengalir (*flow*), sehingga tidak menjadi kaku dari tahap awal sampai akhir penelitian. Data yang peneliti dapatkan akan dianalisis berdasarkan pada variabel penelitian yang telah ditentukan.